

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan (Sukintaka,1992: 8). Melalui pendidikan diharapkan terjadi proses transfer ilmu yang dapat membuat pelaku pendidikan mengalami perubahan dari yang tidak tahu atau kurang tahu menjadi tahu tentang apa yang dipelajarinya, sehingga membawa manfaat dalam kehidupan sehari-harinya.

Hakekat sebenarnya dari pendidikan di Indonesia adalah pembangunan manusia Indonesia dari segala aspek dan ruang lingkup menjadi manusia yang seutuhnya. Suatu usaha pendidikan menuju pada tujuan yang telah dirumuskan, sehingga para tenaga pendidik harus menentukan sistem yang tepat guna bagi muridnya. Tepat guna disini adalah sebuah proses pendidikan yang tepat pada kebutuhan peserta didik dan berguna bagi kemajuan bangsa dan negaranya.

Pendidikan jasmani di sekolah mutlak sangat dibutuhkan. Bukan hanya meningkatkan kebugaran jasmani anak, melainkan juga memberi gerak yang bervariasi dan bermakna bagi anak. Pandangan tentang pendidikan jasmani juga bersifat universal, namun semua itu bermuara pada makna pendidikan jasmani yang membangun manusia seutuhnya. Seperti yang terungkap pada DIRJENDIKTI, 1991, dalam Sukintaka. (1992: 9-10), "Pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya".

Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, teknik, dan pendekatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Teknik dan metode pembelajaran yang dipilih harus pembelajaran dalam bentuk pemberian tugas proyek demonstrasi, pemecahan masalah untuk menghasilkannya yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Guru perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan (Asra dan Sumiati, 2007: 8). Tidak dapat dipungkiri bahwa pemilihan terhadap metode ajar dan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah proses transfer ilmu dalam belajar mengajar.

Secara umum banyak model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Macam-macam model pembelajaran dapat digolongkan sebagai berikut, 1) model pengajaran langsung, 2) pembelajaran kooperatif, 3) pengajaran berdasarkan masalah, 4) pengajaran dan pembelajaran kontekstual, 5) pembelajaran model diskusi, 6) model pembelajaran inquiri, 7) strategi belajar PQ4R, 8) strategi belajar peta konsep (Trianto, 2007:1)

Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah reguler maupun pendidikan luar biasa harus benar-benar mencapai tujuannya. Penyampaiannya dapat dipermudah dengan 1) Pemilihan metode ajar, 2) Pemilihan materi ajar, 3) strategi dan model pembelajaran. Tentunya proses pendidikan jasmani di sekolah disampaikan melalui proses belajar mengajar. Untuk menjalankan proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Husdarta dan Yudha, 2000: 1). Hal ini dimaksudkan agar guru tidak bertindak sebagai seorang diktator yang hanya mendikte, namun juga menggali kemampuan siswa. Dari proses tersebut, diharapkan terjadi sebuah interaksi pembelajaran positif.

Dengan adanya model pembelajaran langsung dengan metode praktek ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu siswa dalam memahami materi lari *sprint* (100 meter). Serta tidak ada lagi kejenuhan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Atletik adalah cabang olahraga yang mendasari dari semua cabang olahraga lain yang meliputi yaitu lari, lompat dan lempar. Lari *sprint* adalah salah satu lomba lari yang dilakukan oleh pelari dengan kecepatan maksimal mulai dari *start* hingga *finish*.

Seperti yang saya amati saat ini masih banyak guru olahraga yang kurang memberikan pelajaran kepada siswa sehingga siswa kurang memahami pelajaran yang di sampaikan. Seperti yang terjadi di SDN Gunung Kembar.

Menindak lanjuti permasalahan di atas maka dalam rangka meningkatkan kemampuan lari *Sprint*, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan jasmani adalah menerapkan model pembelajaran langsung dengan metode praktek dalam pembelajaran Atletik. Oleh karena itu, agar siswa sekolah dasar dapat menguasai teknik-teknik dasar lari, khususnya teknik lari *Sprint* salah satunya adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran langsung dengan menggunakan metode praktek

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat ditarik kesimpulan untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul :“ Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Dengan Menggunakan Metode Praktek Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Lari *Sprint* 100 Meter Dalam Pembelajaran Atletik”

## **B. Identifikasi Dan Batasan Masalah**

Lingkup penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran lari *sprint* 100 meter pada siswa kelas V SDN Gunung Kembar Kecamatan Manding menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode praktek.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : “Apakah model pembelajaran langsung dengan menggunakan metode praktek dapat meningkatkan hasil belajar lari *sprint* 100 meter dalam pembelajaran atletik pada siswa kelas V SDN Gunung Kembar “ ?

### D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran langsung dengan menggunakan metode praktek dapat meningkatkan hasil belajar lari *sprint* 100 meter dalam pembelajaran atletik pada siswa kelas V SDN Gunung Kembar.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara teoritis

Sebagai bahan acuan untuk dilakukannya penelitian ulang yang berhubungan dengan model pembelajaran langsung dengan menggunakan metode praktek terhadap peningkatan hasil belajar lari *sprint* 100 meter pada siswa kelas V SDN Gunung Kembar Kecamatan Manding.

#### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberi bahan masukan dan tambahan informasi ilmiah bagi siswa, guru, dan pembina olahraga Atletik, khususnya berkenaan dengan penguasaan teknik lari *sprint* dalam pembelajaran Atletik. Sehingga hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan informasi bagi siswa-siswi SDN Gunung Kembar tentang perlunya membina penguasaan *teknik lari sprint* dalam pembelajaran Atletik.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan mengenai bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penguasaan *teknik lari sprint* dalam pembelajaran Atletik yaitu dengan menggunakan metode praktek bagi siswa-siswi SDN Gunung Kembar
- c. Memberikan informasi kepada pembaca bahwa *teknik lari sprint* dalam pembelajaran Atletik dapat dilatih dengan berbagai bentuk latihan dan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode praktek.